

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *tax avoidance* terhadap nilai perusahaan dengan kualitas audit sebagai variabel pemoderasi pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2015 sampai 2017. Berdasarkan hasil analisis data, kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Tax avoidance* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
2. Kualitas audit berpengaruh dalam memoderasi hubungan antara *tax avoidance* dan nilai perusahaan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Penelitian ini hanya menggunakan sampel data perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), sehingga hasil penelitian ini tidak dapat mewakili perusahaan sektor manufaktur maupun seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Jumlah periode pengamatan dalam penelitian ini hanya dilakukan selama 3 (tiga) tahun yaitu tahun 2015 sampai 2017, sehingga hasil penelitian ini mungkin belum maksimal.

3. Penelitian ini hanya menggunakan satu variabel independen, yaitu *tax avoidance*. Selain itu, variabel moderasi yang digunakan dalam menguji pengaruh *tax avoidance* terhadap nilai perusahaan hanyalah kualitas audit.

5.3 Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan terkait dengan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan tidak hanya menggunakan sampel sektor industri barang konsumsi saja, tetapi perusahaan sektor manufaktur hingga seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), sehingga hasil penelitian dapat mewakili keseluruhan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Jumlah periode pengamatan dapat ditambahkan menjadi lima tahun atau lebih, sehingga hasil penelitian selanjutnya akan lebih akurat.
3. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan variabel independen dan variabel moderasi lain yang dapat memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Selain dari saran di atas, adapun saran lain yang dapat diberikan peneliti untuk pihak eksternal adalah sebagai berikut:

1. Bagi investor diharapkan lebih bijak dan berhati-hati dalam memilih perusahaan untuk berinvestasi, terutama untuk perusahaan yang melakukan *tax avoidance*. Investor harus bisa teliti dalam menilai apakah *tax avoidance* yang dilakukan oleh perusahaan menjadi hal yang baik atau tidak bagi kelangsungan perusahaan. Apabila perusahaan melakukan *tax*

avoidance dengan maksud melakukan strategi manajemen perpajakan, maka investor tidak perlu khawatir selagi *tax avoidance* tersebut dilakukan sesuai ketentuan undang-undang perpajakan. Namun, *tax avoidance* juga dapat berisiko bagi perusahaan, di mana perusahaan harus membayar pajak yang lebih besar untuk kedepannya, sehingga akan merugikan investor. Oleh karena itu, investor membutuhkan auditor untuk melakukan pengawasan terhadap kinerja perusahaan. Auditor perusahaan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi investor untuk mengambil keputusan yang tepat, karena investor dapat menilai apakah perusahaan tersebut layak untuk dijadikan tempat investasi atau tidak berdasarkan dari laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit.

2. Bagi Direktorat Jenderal Pajak diharapkan lebih memperketat pengawasan terhadap perusahaan-perusahaan yang ada di Indonesia dalam melakukan kewajiban perpajakannya terutama bagi perusahaan yang melakukan *tax avoidance*, karena *tax avoidance* yang dilakukan oleh perusahaan akan berdampak langsung terhadap menurunnya pendapatan negara dari sektor perpajakan.